

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian dimulai dari bulan Oktober 2022. Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 melalui website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006).

Penelitian ini bersifat Kuantitatif, dimana data penelitian menggunakan angka. Angka mempunyai peran yang sangat penting dalam pembuatan, penggunaan, dan pemecahan penelitian kuantitatif.

#### **3.3 Teknik Penarikan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebanyak 47 perusahaan.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan yang diperoleh dari tahun 2017-2021 dari perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 26 perusahaan yaitu:

**Tabel 3. 1 Daftar Sampel Perusahaan**

No.	Kode Perusahaan	No.	Kode Perusahaan
1.	ADES	14.	INDF
2.	AALI	15.	LSIP
3.	BUDI	16.	DLTA
4.	CLEO	17.	TBLA
5.	CEKA	18.	SKBM
6.	BISI	19.	TGKA
7.	HOKI	20.	STTP
8.	CAMP	21.	SKLT
9.	JPFA	22.	SSMS
10.	CPIN	23.	SMAR
11.	MYOR	24.	DSNG
12.	ROTI	25.	MLBI
13.	ICBP	26.	ULTJ

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah peneliti)

### 3.3.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:68). Peneliti menggunakan teknik

tersebut dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai kriteria yang ditentukan. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Penentuan Sampel Penelitian**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2017-2021	47
2.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2017-2021	(3)
3.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(2)
4.	Perusahaan yang tidak memperoleh laba positif selama periode 2017-2021	(16)
Jumlah Sampel (n)		26
Tahun Penelitian		5 tahun
Data Semua Sampel yang digunakan (n x tahun penelitian).		130

Sumber: data diolah peneliti, 2022

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2018: 456) jenis data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Biasanya data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

#### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen perusahaan yang bersangkutan. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub-sektor

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yang diperoleh dari website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Adapun teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2018) studi kepustakaan merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian, dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah, memperoleh data dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, peneliti terdahulu, jurnal dan artikel.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

### **3.5 Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Menurut Sugiyono (2017: 39) variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut:

#### 1) Perputaran Piutang (X1)

Menurut Kasmir (2019: 178) perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Rumus perputaran piutang adalah sebagai berikut:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Net credit sales}}{\text{average receivable}}$$

$$\text{Average Receivable} = \frac{\text{Piutang awal} + \text{Piutang akhir}}{2}$$

Bambang Riyanto, (2011:90)

#### 2) Perputaran Modal Kerja (X2)

Menurut Bambang Riyanto (2001:62) mengemukakan bahwa perputaran modal kerja atau *working turn over* adalah rasio yang memiliki hubungan antara penjualan dengan modal kerja, yang mana semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui penjualan yang dapat meningkatkan profitabilitas. Rumus perputaran modal kerja adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Rata – rata}}$$

$$\text{Modal kerja rata – rata} = \frac{\text{Modal Kerja awal} + \text{Modal Kerja Akhir}}{2}$$

Munawir, (2000: 80)

## 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Menurut Sugiyono (2017: 39) pengertian variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independent (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah profitabilitas (ROA).

Menurut Kasmir (2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam masa periode tertentu. Dan untuk pengukurannya, peneliti menggunakan salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (I Made Sudana, 2015:25). Rumus dari ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

I Made Sudana, (2015:25)

## 3.6 Metode Analisis Data

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik ini dikenal sebagai jenis data yang dideskripsikan dengan dasar pemikiran untuk memudahkan analisis data (Sugiyono, 2016 : 147). Hasil pengujian dapat dilihat secara detail menggunakan hasil maksimum, minimum, rata dan standar deviasi. Prosedur yang dilakukan tidak dapat mewakili penarikan kesimpulan dari materi secara keseluruhan sehingga memerlukan pemeriksaan lebih lanjut.

### 3.6.2 Uji Aumsi Klasik

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013: 154). Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak *valid* untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah *residual* berdistribusi normal atau tidak normal yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik. Pengujian normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *sig (2-tailed)*  $> 0,05$  : maka distribusi data normal.
- b. Jika nilai *sig (2-tailed)*  $< 0,05$  : maka distribusi data tidak normal.

#### 3.6.2.2 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013: 107) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi dan model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian

untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari nilai *Durbin-Watson* (DW).

Uji *Durbin-Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel independen. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya suatu autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau *upper bound* ( $du$ ) dan ( $4-du$ ) maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak terjadi autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau *lower bound* ( $dl$ ) maka koefisien autokorelasi  $> 0$ , berarti terjadi autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar dari ( $4-dl$ ) maka koefisien autokorelasi  $< 0$ , berarti terjadi autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak antara  $du$  dan  $dl$  atau DW terletak antara ( $4-du$ ) dan ( $4-dl$ ) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Cara lain yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Run Test*. Suatu persamaan regresi dikatakan terbebas dari autokorelasi jika hasil uji statistik *Run Test* nya tidak signifikan atau diatas 0,05. Pengambilan keputusan pada uji *Run Test* didasarkan pada acak tidaknya data.



Apabila data bersifat acak, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tidak terkena autokorelasi.

### **3.6.2.3 Uji Multikolonieritas**

Menurut Ghozali (2013: 103) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat dari *tolerance* dan lawannya serta dari *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah nilainya sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *tolerance* kurang dari 10 atau nilai VIF lebih dari 10 menunjukkan adanya multikolinieritas.

## **3.6.3 Uji Pengaruh**

### **3.6.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Menurut Sugiyono (2015: 275) analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependent. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen dan mencari kemungkinan kesalahan dan menganalisis hubungan antara satu variabel

dependen dengan dua atau lebih variabel independen baik secara simultan maupun parsial.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Analisis regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi tingkat perputaran piutang dan perputaran modal kerja.

$X_1$  = Perputaran Piutang

$X_2$  = Perputaran Modal Kerja

e = *Error*

### 3.6.3.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan juga satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 95).

Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  meningkat tidak memperdulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* pada saat mengevaluasi model mana yang terbaik. Nilai  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2013: 95).

Dalam kenyataan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bersifat positif. Apabila dalam uji empiris didapatkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* negatif, maka nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dianggap bernilai nol. Jika nilai  $R^2 = 1$ , maka *adjusted R<sup>2</sup>* =  $R^2 = 1$  sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka *adjusted R<sup>2</sup>* =  $(1-k)/(n-k)$ . Jika  $k > 1$ , maka *adjusted R<sup>2</sup>* akan bernilai negatif (Ghozali, 2013: 96).

### **3.6.4 Pengujian Hipotesis**

#### **3.6.4.1 Uji t (Parsial)**

Uji parsial (*t test*) dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen), dengan asumsi

variabel bebas lainnya konstan (Ghozali, 2013: 97). Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima. Selain itu dengan membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

#### **3.6.4.2 Uji f (Simultan)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen bebas secara keseluruhan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013: 98). Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima.

Cara lainnya adalah dengan membandingkan antara  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , variabel bebas (independen) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel arus kas di masa mendatang.
2. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel arus kas di masa mendatang.

### 3.7 Jadwal Penelitian

**Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian**  
**PELAKSANAAN PENELITIAN / PENULISAN SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN**

No.	Kegiatan	Bulan																																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Draft Proposal			■	■	■	■	■																													
2	Survey Awal						■	■																													
3	Konsultasi Proposal								■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																	
4	Seminar Proposal																			■	■																
5	Komprehensif																			■	■																
6	Proposal Jadi																				■	■															
7	Proses Penelitian																					■	■	■	■												
8	Analisis Data																					■	■	■	■												
9	Konsultasi																						■	■	■	■											
10	Pembuatan Laporan																							■	■	■	■										
11	Penulisan																							■	■	■	■	■	■								
12	Skripsi Jadi																								■	■	■	■	■	■							
13	Ujian Skripsi																														■						